

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik anakova membuktikan bahwa ada perbedaan antara siswa SMU dengan Pesantren dengan mengontrol variabel kemandirian. Siswa pondok pesantren memiliki minat berwirausaha lebih tinggi dari pada siswa-siswa SMU.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran

- a. Saran untuk SMU, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa SMU memiliki minat berwirausaha yang rendah dibandingkan dengan siswa pondok pesantren. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMU antara lain adalah merancang sistem pendidikan yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat berwirausaha. Usaha lain ialah mengajak siswa SMU pada suatu contoh yang kongkrit yaitu dialog bersama wiraswastawan, diharapkan selain pengertian konseptual contoh kongkrit mampu mendorong siswa untuk berminat pada wirausaha, selain itu dapat dilakukan ceramah-ceramah yang mendukung minat berwirausaha.

- b. Saran untuk pondok pesantren, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri pondok pesantren lebih memiliki minat kewirausahaan daripada siswa SMU. Hal ini perlu dipertahankan oleh pihak pondok pesantren dengan tetap mengembangkan sistem yang ada, yang dapat mendukung kewirausahaan.
- Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian tentang kewirausahaan dengan memperhatikan variabel kreativitas, variabel kemampuan berprestasi atau dengan latar belakang keluarga.
 - berhati-hati dalam mengadministrasikan skala diantaranya ketersediaan waktu dan kondisi subjek agar jawaban responden dalam membaca dan menjawab skala tidak tergesa-gesa, tidak berminat, atau merasa terpaksa dengan demikian subjek dapat menunjukkan respon yang sesungguhnya hal ini dapat menghasilkan data yang valid mengenai keadaan subjek.